

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian untuk meneliti suatu permasalahan.

Peneliti melakukan kegiatan penelitian pada :

Nama Perusahaan : PT Perusahaan Gas Negara, Tbk

Alamat : JL. Kyai Haji Zainul Arifin, No. 20, RT.8/RW.7,
Krukut, Tamansari, RT.8/RW.7, Krukut, Tamansari, Kota
Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11140.

Alasan peneliti memilih PT Perusahaan Gas Negara sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah karena peneliti telah melaksanakan kegiatan studi pendahuluan dan untuk mengetahui pengembangan karir pegawai PT Perusahaan Gas Negara, Tbk.

2. Waktu Penelitian

Peneliti telah melaksanakan kegiatan studi pendahuluan dan penelitian untuk penyusunan tugas akhir ini pada Divisi *Human Capital Management*, PT Perusahaan Gas Negara terhitung sejak bulan Desember sampai dengan Mei 2024. Berikut *timeline* penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

Kegiatan Penelitian	Tahun 2023 - 2024					
	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
Pengajuan Judul Penelitian	■					
Observasi	■					
Wawancara				■		
Analisis dan Pengolahan Data					■	
Penyusunan Hasil Penelitian					■	

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2024)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk penelitian kualitatif dan menggunakan studi kasus deskriptif sebagai pendekatan. Studi kasus deskriptif adalah metode penelitian dimana seseorang menyelidiki peristiwa, tindakan, proses, atau sekelompok orang secara menyeluruh. Peneliti menggunakan beberapa cara untuk melakukan pengumpulan data secara mendalam dalam waktu yang telah ditentukan. Studi kasus menurut (Mustika, 2019) adalah metode penelitian yang memanfaatkan data dari beberapa sumber untuk mempelajari fenomena dalam konteksnya. Pendekatan studi kasus terutama menekankan betapa pentingnya kasus pada setiap langkah penelitian. Hal ini dimulai dengan mengajukan pertanyaan tentang bagaimana atau mengapa penelitian itu dilakukan (Creswell, 2018).

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kasus dalam kondisi alami (berbeda dengan eksperimen), dimana peneliti berperan sebagai instrument utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (penggabungan beberapa metode), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang menjadi subjek penelitian, dan data dari survey akan diproses melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang akan menjelaskan dan menjawab masalah penelitian ini.

C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, metode pengambilan sampel non-probability digunakan bersama dengan metode pengambilan sampel purposive. Menurut (Sugiyono 2018) metode pengambilan sampel non-probability tidak memberikan setiap anggota populasi peluang atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Sementara itu, Maxwell dalam (Firmansyah & Dede, 2022) menyatakan purposive sampling adalah sebuah teknik Dimana individu atau kejadian tertentu dipilih dengan sengaja untuk menyediakan informasi penting yang tidak bisa diperoleh dari pilihan lainnya. Penelitian purposive terdiri dari

responden yang sesuai dengan kriteria untuk dapat berkontribusi dalam penelitian (Firmansyah & Dede, 2022).

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu pegawai di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dimana peneliti akan mengambil beberapa sampling pegawai berdasarkan dari PRL atau jabatan yang sudah mereka miliki secara berbeda-beda untuk mengetahui kepuasan pegawai pada setiap individu. Peneliti memilih untuk mewawancarai 5 orang informan dikarenakan sesuai dengan metode pengambilan sampel purposive sampling. Sehingga, peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara lengkap dan akurat dari beberapa informan yang berbeda. Adapun informan kunci dalam penelitian ini yaitu dari 1 orang staf dari bagian *Organization Management*, sementara itu, informan lain merupakan 1 orang staf bagian *Leadership and Corporate Culture*, 1 orang staf bagian *Learning and Knowledge Management*, dan 2 orang staf bagian *Performance and Reward Management*. Informan tersebut dipilih karena mewakili berbagai kelompok dan tingkatan dalam organisasi tentu akan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pengembangan karir pegawai untuk kepuasan kerja secara keseluruhan. Hal ini memastikan bahwa hasil survei mencerminkan pandangan dari beragam perspektif di dalam organisasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data adalah tujuan utama dari penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi syarat untuk pengolahan lebih lanjut. Peneliti menggunakan data sekunder dari literatur sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data sekunder ini berasal dari tulisan laporan, pedoman, atau sumber lain yang membantu laporan penelitian. Data primer dan sekunder diperlukan untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait topik yang akan peneliti bahas. Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang menggunakan buku sebagai bahan referensi dalam penelitian. Peneliti menggunakan studi kepustakaan untuk mencari data yang dibutuhkan melalui literatur, referensi, makalah, internet, dan sebagiannya. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari hasil penelitian yang relevan.

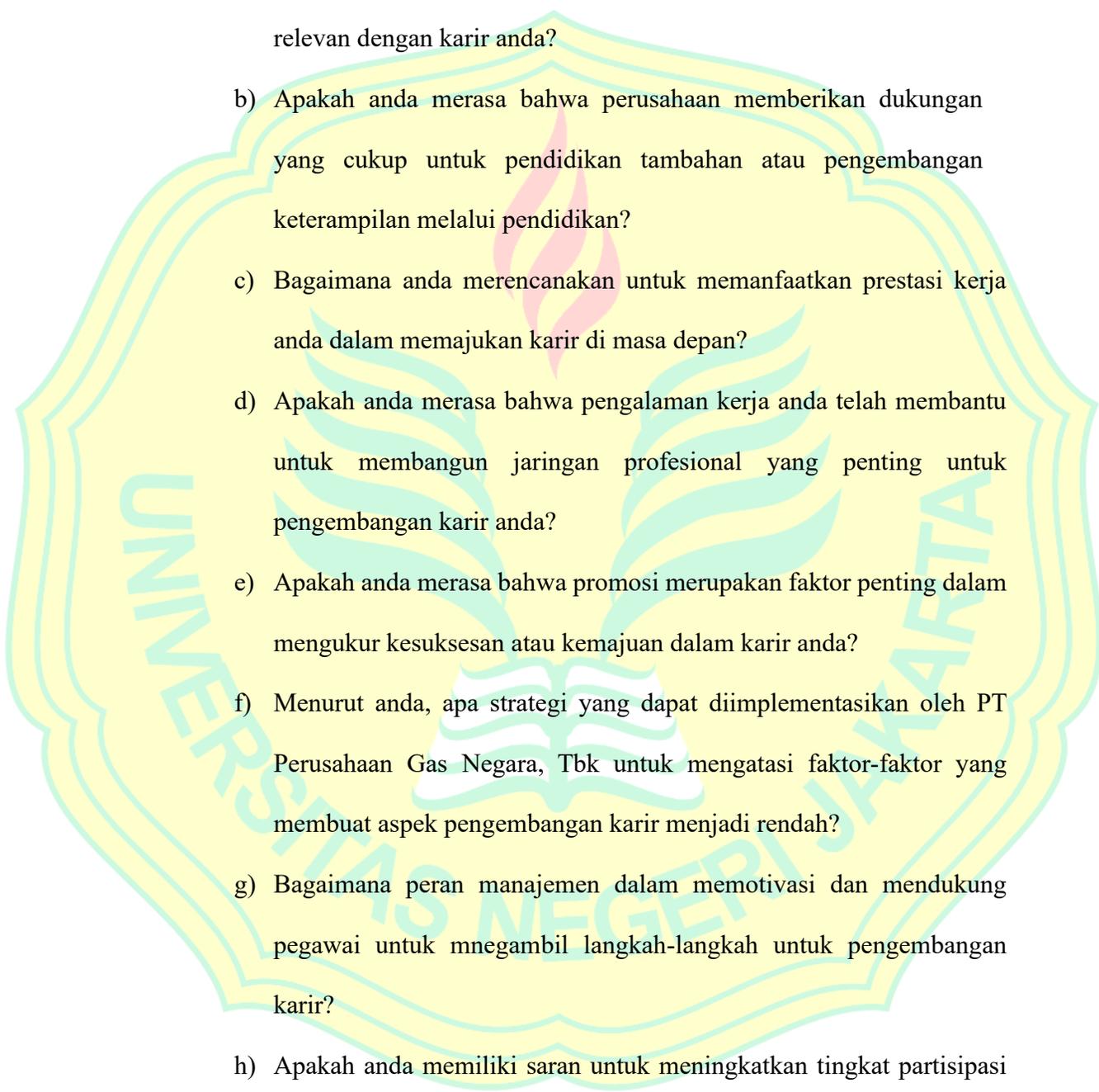
2. Wawancara

Dalam penelitian metode kualitatif, wawancara merupakan cara pengumpulan data yang paling umum digunakan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan beragam informasi dari banyak peserta yang

berada dalam berbagai situasi dan konteks (Myres 2018). Wawancara memungkinkan peneliti menggali data secara menyeluruh dan multi dimensi tentang topik tertentu. Pewawancara dan terwawancara terlibat dalam percakapan.

Menurut Fontana dalam (Sarosa 2017) ada tiga kategori jenis wawancara dalam penelitian kualitatif berdasarkan seberapa formal dan terstruktur wawancara : wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini dipilih tipe wawancara semi struktur karena menggabungkan elemen dari wawancara terstruktur dengan wawancara yang tidak terstruktur sehingga memberikan keseimbangan antara formal dan kebebasan. Pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan panduan, tetapi urutan pertanyaan dan topik yang dibahas dapat disesuaikan dengan kebutuhan selama wawancara.

Dalam wawancara semi terstruktur, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang sesuai dengan topik penelitian. Namun, akan ada pertanyaan tambahan yang lebih sesuai dengan jawaban atau pernyataan yang di dapatkan dari partisipan. Dengan menggunakan teknik wawancara, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang faktor-faktor terkait pengembangan karir pegawai. Dalam wawancara yang dilakukan, peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada partisipan yang berjumlah 5 partisipan di PT Perusahaan Gas Negara. Pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan antara lain sebagai berikut :

- 
- a) Menurut anda, apakah pelatihan yang anda terima telah membantu dalam mengembangkan keterampilan atau pengetahuan yang relevan dengan karir anda?
 - b) Apakah anda merasa bahwa perusahaan memberikan dukungan yang cukup untuk pendidikan tambahan atau pengembangan keterampilan melalui pendidikan?
 - c) Bagaimana anda merencanakan untuk memanfaatkan prestasi kerja anda dalam memajukan karir di masa depan?
 - d) Apakah anda merasa bahwa pengalaman kerja anda telah membantu untuk membangun jaringan profesional yang penting untuk pengembangan karir anda?
 - e) Apakah anda merasa bahwa promosi merupakan faktor penting dalam mengukur kesuksesan atau kemajuan dalam karir anda?
 - f) Menurut anda, apa strategi yang dapat diimplementasikan oleh PT Perusahaan Gas Negara, Tbk untuk mengatasi faktor-faktor yang membuat aspek pengembangan karir menjadi rendah?
 - g) Bagaimana peran manajemen dalam memotivasi dan mendukung pegawai untuk mnegambil langkah-langkah untuk pengembangan karir?
 - h) Apakah anda memiliki saran untuk meningkatkan tingkat partisipasi dalam program pengembangan karir di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk?

- i) Menurut Anda, apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dalam menciptakan peluang pengembangan karir bagi para pegawai?
- j) Bagaimana upaya PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dalam mengatasi tantangan terkait pengembangan karir pegawai?

Pertanyaan-pertanyaan di atas adalah pertanyaan pembuka atau awal yang pewawancara gunakan untuk membuka topik kepada yang diwawancarai. Selama wawancara, peneliti akan mengajukan pertanyaan lanjutan kepada peserta untuk mendapatkan informasi tambahan yang mereka butuhkan. Selama proses wawancara, pewawancara akan mengambil foto dan rekaman singkat.

3. Dokumentasi

Secara singkat, dokumentasi adalah pemilihan atau pengumpulan bukti dan keterangan. Bukti tertulis yang berkaitan dengan data penelitian yang dilakukan dianggap sebagai dokumentasi (Warif, 2019). Menurut (Nurmansyah & Yuliani, 2021) teknik dokumentasi ini digunakan peneliti sebagai bukti otentik berupa pengambilan gambar yang sesuai dengan objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi sebagai bukti telah melakukan wawancara terhadap para pegawai di PT Perusahaan Negara, Tbk terkait analisis terhadap pengembangan karir yang telah berjalan di perusahaan tersebut.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, verifikasi keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan akurat. Uji keabsahan data tersebut menggunakan metode triangulasi. Menurut Sugiyono dalam (Maryani, 2020) triangulasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu informasi yang diperoleh dari suatu riset. Sedangkan menurut Djam'an Satori dan Komariah dalam (Alfansyur & Mariyani, 2020), metode triangulasi digunakan untuk menentukan konsistensi metode silang seperti pengamatan, observasi lapangan, dan wawancara.

1. Triangulasi Sumber

Menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil disebut triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah mengumpulkan data yang berbeda untuk mendapatkan data melalui sumber data yang sama. Menurut Sugiyono dalam (Maryani, 2020) dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh sumber data yang sama secara serentak.

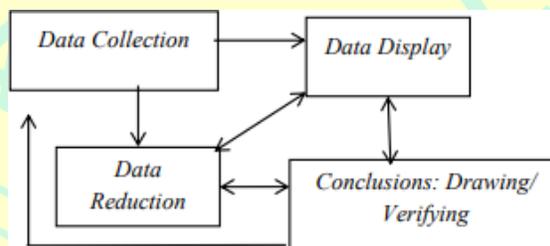
3. Triangulasi Waktu

Melakukan pengujian data mellaui beberapa teknik seperti wawancara, observasi atau lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda disebut dengan triangulasi waktu. Pada penelitian ini digunakan triangulasi teknik

pengumpulan data dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan. Kemudian, mengecek detail informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara kepada beberapa informan adalah cara teknik triangulasi sumber. Peneliti mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Peneliti menggunakan triangulasi untuk membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan, seperti mengkaji jurnal-jurnal terkait.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian data kualitatif biasanya diambil dengan menggunakan model Miles Huberman dimana hal tersebut meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Langkah- langkah analisis data Huberman dimana hal tersebut meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2015). Langkah- langkah analisis data tersebut dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 3. 1 Analisis Data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015)

Sumber: Data dari Internet

Data Collection merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Sugiyono 2015) mengatakan bahwa pengumpulan data diperoleh melalui apa yang disaksikan, didengar, dan dialami langsung oleh peneliti. Sementara itu, catatan refleksi berisi tanggapan atau komentar mengenai temuan yang didapat untuk langkah berikutnya. Untuk menyusun catata tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sejumlah responden penelitian.

Menurut (Sugiyono 2015) proses penyaringan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data yang dikumpulkan di lapangan dikenal sebagai pengurangan data atau reduksi data. Proses ini dilakukan selama penelitian berlangsung, dimulai dari pengumpulan data di lapangan hingga penyusunan laporan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang mencakup penajamna, pengelompokan, pengarahana, pembuangan data yang tidak relevan, dan pengorganisasian data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil dan diverifikasi. Pada tahap kedua, peneliti memilih data yang telah diperoleh dan menyusunnya secara berurutan dan rapih.

(Sugiyono 2015) mendeskripsikan penyajian data adalah penyampaian informasi yang dikumpulkan dari lapangan yang diatur sesuai dengan data yang telah didapatkan. Dengan demikian, peneliti dapat memahami data dengan lebih baik dan menghindari kesalahan dalam analisis serta penarikan

kesimpulan. Penyajian data bertujuan untuk merangkum informasi yang rumit menjadi bentuk yang lebih sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Jika ditemukan data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti akan mengedit data tersebut agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pengeditan ini dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi selama pengumpulan data, baik dengan mengumpulkan data ulang atau menyisipkan data yang masih kurang.

Penarikan kesimpulan (Conclusion, Drawing/ Verifying) adalah tahap selanjutnya setelah penyajian data. Menurut Sugiyono (2015) penarikan kesimpulan berupa memahami makna, kejelasan, serta hubungan sebab-akibat dalam data. Kesimpulan yang diambil harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali data agar memperoleh pemahaman yang lebih akurat. Tahap ini melibatkan analisis data dan deskripsi data tersebut sehingga dapat dimengerti dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian.